

**KESALAHAN PELAFALAN VOKAL U DAN Ü
OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Eka Fitri Maryanti

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Eka.17020774028@mhs.unesa.ac.id

Galih Wibisono, B.A., M.Ed.

galihwibisono@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa Mandarin merupakan bahasa dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga dalam kemungkinan terjadinya kesalahan masih sangat tinggi. Bagi pembelajar baik pemula maupun mahir, kesalahan dalam proses pembelajaran pelafalan sering dilakukan. Kesalahan yang sering kita jumpai adalah kesalahan pelafalan atau pengucapan kosa kata ketika sedang membaca atau berbicara Bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan pelafalan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hal tersebut dikarenakan data yang dihasilkan berupa deskripsi menggunakan kalimat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik tes dengan instrumen data berupa lembar tes lisan, dan teknik angket berupa lembar kuesioner mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kesalahan pelafalan vokal u dan ü yang oleh mahasiswa terjadi pada bentuk kesalahan penggantian fonem dan kesalahan penambahan fonem. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü yakni pelafalan vokal u dan ü yang sangat rumit, pengaruh dari bahasa ibu pembelajar yakni bahasa Indonesia, kurang dalam pemahaman pelafalan vokal u dan ü, dan serta kesulitan alat ucap terhadap pelafalan vokal u dan ü.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, Pelafalan, vokal u dan ü.

Abstract

Mandarin is a language with a fairly high level of difficulty, so that in the learning process the possibility of errors is still quite high. For both beginners and advanced learners, mistakes in the pronunciation learning process are often made. The mistakes that we often encounter are pronunciation errors or vocabulary pronunciation when reading or speaking Mandarin in everyday life. The study aims to describe the form of pronunciation errors and the factors that cause errors in the pronunciation of vowels u and ü by students of the 2020 Mandarin Language and Literature Education Study Program, State University of Surabaya. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach, this is because the data generated is in the form of a descriptive using sentences. The data collection technique in this study used a test technique with data instruments in the form of an oral test sheet, and a questionnaire technique in the form of a student questionnaire sheet. Based on the results of the research conducted, it was found that the mistakes in pronunciation of vowels u and ü by students occurred in the form of phoneme replacement errors and phoneme addition errors. Factors that cause errors in the pronunciation of vowels u and ü are the very complicated pronunciation of vowels u and ü, the influence of the learner's mother tongue, namely Indonesian, lack of understanding of the pronunciation of vowels u and ü, and the difficulty of the pronunciation of the vowels u and ü.

Keywords: Error analysis, pronunciation, vowels u and ü.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, yang berupa bunyi-suara atau tanda syarat atau lambang yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia lain (Walija, 1996 : 4). Sedangkan menurut Wibowo

(2001 : 3) Bahasa menjadi sistem simbol bunyi yang mempunyai berbagai makna dan artikulasi yang dihasilkan alat ucap secara arbitrer serta konvensional yang digunakan untuk alat berkomunikasi kepada sekelompok umat manusia guna menciptakan perasaan dan pikiran. Dalam proses mempelajari sebuah bahasa asing termasuk Bahasa Mandarin, terjadinya kesalahan merupakan

hal yang tidak dapat dihindari. Kesalahan yang muncul salah satunya adalah kesalahan fonologi atau pelafalan. Penelitian ini mengkaji kesalahan pelafalan pelafalan vokal u dan ü bahasa Mandarin yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya sebagai objek penelitian.

Analisis Kesalahan Berbahasa merupakan suatu proses kerja yang digunakan oleh para pengajar dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, identifikasi kesalahan dalam data, penjelasan penyebab terjadinya kesalahan, pengklarifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian tingkatan keseriusan kesalahan tersebut (Tarigan, 1990 : 68). Hal ini wajar, karena dalam mempelajari Bahasa seringkali terjadi kesalahan berbahasa yang disebabkan interferensi B1. Namun juga terdapat kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh individu itu sendiri. Dalam hal ini mempelajari sebuah bahasa diperlukan adanya ketelitian serta pengetahuan lebih pada tata bahasa yang sedang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Dulay, et al. (dalam Yulianto dan Mintowati, 2010 : 53) yang mengemukakan bahwa orang tidak mungkin dapat mempelajari bahasa tanpa membuat kesalahan.

Rumusan masalah penelitian ini meliputi (1) Bentuk Kesalahan Pelafalan vokal u dan ü oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya dan (2) Faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, diperoleh tujuan yang ingin dicapai yakni mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan pelafalan vokal u dan ü oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya dan mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya.

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin semester dua yang telah memperoleh materi awal berupa pelafalan vokal dan konsonan tunggal Bahasa Mandarin. sebanyak 44 mahasiswa.

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan di bidang linguistik bahasa mandarin dalam aspek pelafalan vokal u dan ü. Khususnya mampu memberikan deskripsi beragam jenis kesalahan

pelafalan vokal u dan ü, serta deskripsi mengenai faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan u dan ü. Bagi pengajar Bahasa Mandarin, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam proses identifikasi kesalahan pelafalan u dan ü sehingga peserta didik dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi. Bagi pembelajar Bahasa Mandarin, penelitian ini dapat membantu dalam memahami perbedaan dalam melafalkan vokal u dan ü Bahasa Mandarin sehingga pembelajar Bahasa Mandarin pemula dapat dengan tepat melafalkan vokal u dan ü. Sedangkan bagi peneliti lain, penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut sehingga dalam pemerolehan data dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih baik lagi.

Menurut Sugiyono (2013:2) teknik dalam mengumpulkan data merupakan langkah strategis penelitian, hal tersebut dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian yakni memperoleh data. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015 : 85) mengatakan bahwa penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner dalam teknik pengumpulan data. Kuesioner dipandang memiliki banyak kebaikan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian.

Bunyi Bahasa merupakan kajian Linguistik dengan fokus terhadap pembelajaran sumber bunyi-bunyi Bahasa yang didapatkan melalui alat ucap manusia. Menurut Tarigan (1988 : 198) analisis kesalahan bahasa kategori linguistik yakni kesalahan pelafalan/pengucapan dan ejaan. Chaer (2015 : 5) mengemukakan bahwa Fonologi merupakan kajian ilmu yang mempelajari tentang fonem suatu Bahasa. Dalam vokal Bahasa Mandarin memiliki enam huruf vokal tunggal, yakni a , i , u , ü , e dan o. Terdapat pelafalan vokal yang menjadi pembeda antara huruf vokal Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin.

Pelafalan vokal u dan ü merupakan materi dasar yang diperoleh dari Dosen *native* pada semester pertama ketika mempelajari bahasa Mandarin. Dalam buku yang berjudul *现代汉语语言教程 《 xiàndài hànyǔ yǔyán jiàochéng 》* dengan penulis 丁崇明, 荣, 晶, 著 (2012) menjelaskan mengenai teori pengucapan vokal bahasa mandarin. Dalam buku tersebut berisi beberapa faktor penting dalam materi pelafalan vokal yang berbeda, yakni (1) tinggi rendahnya lidah dan derajat terbukanya mulut, (2) letak lidah (lidah bagian depan dan lidah bagian belakang), (3) bulat atau tidaknya bentuk mulut.

Pada pelafalan vokal ü hanya berlaku pada huruf vokal dalam Bahasa Mandarin. Peneliti secara garis besar, mengkaji mengenai kesalahan pengantian fonem dan kesalahan penambahan fonem yang dilakukan oleh pembelajar vokal u dan ü Bahasa Mandarin. Dalam Bahasa Mandarin, Pengucapan

atau Fonologi menjadi tahapan awal yang perlu untuk dipelajari, hal tersebut dikarenakan salah dalam pengucapan dapat mengubah keseluruhan arti kata tersebut (Nunung, 2014:16).

Dalam jurnal China yang ditulis oleh 邓丹 tahun 2017 dengan judul 跨语言相似度与美国学习者汉语元音习得研究 berisi tentang perbedaan dalam mempelajari vokal u dan ü dalam bahasa mandarin.

学习者汉语[ü /y]虽然与相应的母语音的声学相似度较高,但是其在感知上差距较大,而且[ü /y]和[u]同时被学习者同化到母语中的范畴一致。对学习者来说无论是从字母书写的角度还是音系对比的角度来看,汉语[u]显然比[ü /y]更接近于母语中的相似元音。因此学习者选择用母语的发音直接代替汉语[u]的发音,而用一个新的范畴来产出汉语的[ü /y],反倒使得[ü /y]的发音准确度高于[u]。

《xuéxí zhě hànǔ [ü /y] suǐrán yǔ xiāngyìng de mǔyǔ yuán yīn de shēngxué xiāngsì dù jiào gāo, dànshì qí zài gǎnzhī shàng chājù jiào dà, érqǐ [ü /y] hé [u] tóngshí bèi xuéxí zhě tónghuà dào mǔyǔ zhòng de fānchóu yīzhì. duì xuéxí zhě lái shuō wúlùn shì cóng zìmù shūxiě de jiǎo dù háishì yīn xì duìbǐ de jiǎodù lái kàn, hànǔ [u] xiǎnrán bǐ [ü /y] gèng jiējìn yú mǔyǔ zhòng de xiāngsì yuán yīn. yīncǐ xuéxí zhě xuǎn zé yòng mǔyǔ de fā yīn zhíjiē dài tì hànǔ de [u] de fā yīn, ér yòng yī gè xīn de fānchóu lái chǎn chū hànǔ de [ü /y], fǎndào shǐ de [ü /y] de fā yīn zhǔnquē dù gāo yú [u].》

Dalam mempelajari Bahasa Mandarin, meskipun [ü /y] memiliki kemiripan akustik yang lebih tinggi dengan vokal asli yang terkait, terdapat perbedaan besar dalam persepsinya. Selain itu, [ü /y] dan [u] diasimilasi ke dalam bahasa asli oleh peserta didik pada saat yang bersamaan. Bagi pembelajar, baik itu dari sudut penulisan huruf. Dari sudut pandang derajat atau perbandingan fonologis, bahasa Cina [u] jelas lebih dekat dengan vokal yang mirip dalam bahasa ibu daripada [ü /y]. Oleh karena itu peserta didik memilih untuk langsung mengganti pengucapan bahasa China [u] dengan pengucapan bahasa asli, dan menggunakan kategori baru untuk menghasilkan [ü /y] bahasa China, yang malah membuat [ü /y] lebih akurat daripada [u]. (Dèng dān, 2017)

Dalam pembelajaran, kesalahan pelafalan vokal sering terjadi pada pembelajar pemula Bahasa Mandarin. (Corder, dikutip dalam Nurhadi (1990 : 68)) mengatakan bahwa “the occurrence of errors is merely signs of the present inadequacy of our

teaching methods (kesalahan terjadi sebagai tanda ketidakmampuan kita saat ini dalam metode pengajaran)”. Dalam kesalahan berbahasa dibatasi menjadi tiga bentuk, yakni *Lapses*, *Errors* dan *Mistakes*. *Lapses* merupakan kesalahan yang dilakukan oleh penutur, *Errors* adalah pelanggaran terhadap kaidah aturan tata Bahasa oleh penutur dan *Mistakes* adalah ketidaktepatan penutur dalam memilih kata sebagai ungkapan.

Bahasa awal pembelajar bahasa asing berpegaruh ketika melafalkan bahasa tersebut, hal tersebut selaras dengan pendapat (周小兵, 2014): “对外汉语学习者来说,在语音,词汇,语法几个语言要素中,形成习惯后最难改正就是语音,要克服母语语音影响掌握一种新的语音系统是非常困难的。成年人在语音上受母语影响较大确实是客观存在的”。

《duìwài hànǔ xuéxí zhě lái shuō, zài yǔyīn, cíhuì, yǔfǎ jǐ gè yǔyán yàosù zhōng, xíngchéng xíguàn hòu zuì nán gǎizhèng jiùshì yǔyīn, yào kèfú mǔyǔ yǔyīn yǐngxiǎng zhǎngwò yī zhǒng xīn de yǔyīn xì tǒng shì fēicháng kùnnán de. chéngnián rén zài yǔyīn shàng shòu mǔyǔ yǐngxiǎng jiào dà quèshí shì kèguān cúnzài de.》

Makna nya pembelajar asing bahasa mandarin, diantara berbagai komponen fonologi bahasa, kosa kata dan tata bahasa, bunyi bahasa menjadi kebiasaan yang paling sulit dikoreksi, teruntuk pembelajar pemula fonologi pengaruh tuturan asli menjadi sulit untuk diatasi. Hal tersebut dikaitkan dengan orang dewasa yang dalam pembelajarannya sudah terpengaruh banyak oleh bahasa ibu awal mereka. (Zhōu Xiǎobīng, 2014)

Penelitian terdahulu terkait dengan kesalahan pelafalan vokal u dan ü yakni Penelitian pertama oleh Artika (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Pelafalan 元音 dan 辅音 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya”. Penelitian yang dilakukan oleh Artika mengkaji terhadap kesalahan pelafalan 元音 dan 辅音 dengan memperoleh bentuk kesalahan berupa kesalahan penambahan aspirasi dan penggantian fonem. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Nunung (2014) yang berjudul “Analisis Kesalahan Fonologi Bahasa Mandarin oleh Mahasiswa Diploma Tiga Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Sudirman”. Dengan analisis yang telah dilakukan didapatkan bentuk kesalahan berupa kesalahan pengucapan bunyi konsonan aspirasi dan kesalahan pengucapan bunyi minus anterior. Penelitian ketiga

oleh Istito'ah (2016) dengan judul “Analisis Kesalahan Pelafalan Fonem Beraspirasi (送气音) dan Tidak Beraspirasi (不送气音) dalam Kosakata Bahasa Mandarin oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendal”. Dengan bentuk kesalahan yang diperoleh berupa kesalahan pelafalan fonem beraspirasi(送气音) dan fonem tidak beraspirasi (不送气音).

METODE

Menurut Sugiono (2003 : 14) penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian ini metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, hal tersebut dikarenakan data penelitian yang diperoleh berupa deskripsi atau penjelasan kesalahan berbentuk kalimat.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya adalah subyek dalam penelitian ini. Jumlah keseluruhan mahasiswa berjumlah 44 mahasiswa, dengan 37 mahasiswa perempuan dan 7 mahasiswa laki-laki. Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 merupakan pembelajar Bahasa Mandarin pemula atau tingkat pertama. Pada tahap pemula teknik dalam pelafalan oleh alat ucap perlu adanya penyesuaian dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. Pembelajaran yang dilakukan secara online atau *daring* mengakibatkan kurang maksimal dalam proses pembelajaran dalam Pelafalan u dan ü oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya. Data penelitian yang diperoleh merupakan data primer, Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data tersebut berupa hasil tes lisan dan kuesioner terkait pelafalan vokal u dan ü.

Menurut Sugiyono (2013 : 2) teknik dalam mengumpulkan data merupakan langkah strategis penelitian, hal tersebut dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian yakni memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik angket. Dalam teknik tes lisan peneliti memberikan soal dengan jumlah 17 butir, dikelompokkan menjadi tiga bentuk soal, yakni soal bagian pertama berisi 2 soal vokal tunggal u dan ü, soal bagian kedua berisi 10 butir soal kosa kata sehari-hari bahasa Mandarin dengan dilengkapi *pinyin*, dan soal bagian ketiga berisi 5 butir kalimat bahasa Mandarin dengan dilengkapi

pinyin. Dalam penerapan teknik tes lisan, subyek penelitian diminta untuk merekam (*audio*/suara) ketika melafalkan soal tersebut dan serta mengisi angket respon mahasiswa terhadap kesalahan pelafalan u dan ü. Sebelum tes lisan dan lembar kuesioner respon mahasiswa disebarluaskan kepada subyek penelitian telah divalidasi guna mendapatkan hasil data yang tepat dan akurat. Validasi lembar tes lisan dan kuesioner diperiksa oleh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin yakni Cici Arista, S.Pd., M.TCSOL .

Data yang diperoleh dari mahasiswa, kemudian dilakukan analisis guna mengetahui bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dan faktor yang penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü, langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data analisis sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan data. Data dalam penelitian ini berupa rekaman (*audio*/suara) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya.
- 2) Mengoreksi kesalahan. Pada tahap mengoreksi kesalahan ini, data hasil penelitian dikoreksi termasuk ke dalam kesalahan pelafalan vokal u dan ü.
- 3) Klasifikasi data kesalahan. Tahap dalam klasifikasi kesalahan ditujukan guna mengelompokkan kesalahan dalam bentuk kesalahan penggantian fonem dan kesalahan penambahan fonem. (Tabel 1.1)
- 4) Mendeskripsikan kesalahan. Kesalahan yang telah dikelompokkan kemudian dijabarkan bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 5) Mencari penyebab atas kesalahan pelafalan vokal u dan ü. Setelah mendeskripsikan kesalahan, peneliti mencari penyebab kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh mahasiswa, dalam hal ini digunakan analisis lembar kuesioner.

Tabel 1.1
Klasifikasi Jenis Kesalahan dan Presentase Kesalahan

Kode	Pelafalan Mahasiswa Yang Salah	Pelafalan yang benar	P G F	P T F	J S	PS

Keterangan :

PGF : Penggantian Fonem
 PTF : Penambahan Fonem
 JS : Jumlah Salah (jumlah kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh mahasiswa)
 PS : Presentase Salah (presentase kesalahan tiap soal)

Kesalahan pelafalan vokal u dan ü dilanjutkan dengan mengukur presentase kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah kesalahan}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini , data kuesioner dianalisis sebagai berikut : (1) mengoreksi hasil kuesioner terkait pelafalan vokal u dan ü, (2) menyimpulkan hasil analisis kuesioner guna memperoleh faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 29 kesalahan pelafalan pada Bahasa Mandarin. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggantian fonem dan kesalahan penambahan fonem. Pada pengucapan bunyi vokal Bahasa Mandarin kesalahan pelafalan yang ditemukan tidak mengubah makna kata yang ada, namun akan dapat menimbulkan kesalahpahaman apabila tidak memahami kata yang dimaksud.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü Bahasa Mandarin yakni teknik pelafalan vokal u dan ü yang rumit, pengaruh bahasa ibu, kurang memahami materi dan sulitnya penyesuaian alat ucap yang secara lebih rinci akan diuraikan dalam penelitian ini.

Tabel 1.2

Data jumlah kesalahan pelafalan vokal u dan ü

No.	Jenis Kesalahan Pelafalan	Jumlah Data
1.	Penggantian Fonem	19
2.	Penambahan Fonem	10
Total		29

1. Bentuk Kesalahan Pelafalan Vokal u dan ü

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan sebanyak 29 data yang mengandung kesalahan pelafalan, dengan rincian 19 data merupakan data dengan kesalahan penggantian fonem dan 10 data

merupakan data dengan kesalahan penambahan fonem. Data yang telah ditemukan dideskripsikan sebagai berikut :

a) Kesalahan Penggantian Fonem

Kesalahan penggantian fonem merupakan kesalahan yang terjadi apabila pengucapan atau pelafalan suatu fonem diubah menjadi fonem lain. Kesalahan penggantian fonem dapat terjadi apabila responden mengucapkan kosa kata tidak sesuai dengan teknik pelafalan vokal tersebut. Kesalahan penggantian fonem sebagian besar tidak mengubah makna kosa kata itu sendiri, namun dapat mengakibatkan kesalahpahaman mitra tutur yang tidak memahami maksud dari penutur saat sedang berkomunikasi.

Bentuk kesalahan penggantian fonem pada soal bagian pertama terjadi pada setiap bagian soal. Soal bagian pertama berisi dua buah soal vokal tunggal, yakni vokal u dan ü. Pada soal bagian pertama responden diminta untuk melafalkan vokal tunggal dengan jelas dan tepat. Berikut merupakan penjabaran dari tiap butir pada soal bagian pertama :

- 1) Jawaban pada kode soal A1, berupa soal tunggal huruf vokal u . Vokal u bahasa Mandarin dengan vokal u dalam bahasa indonesia memiliki pengucapan yang sama. Vokal /u/ dilafalkan dengan pelafalan asli, yakni dengan bentuk bibir bulat sehingga menghasilkan vokal u asli. Dari 44 responden, 7 mahasiswa melakukan kesalahan dalam melafalkan vokal u dengan presentase kesalahan sebanyak 16%.
- 2) Jawaban pada kode soal A2, berupa huruf vokal tunggal ü [y]. Pelafalan vokal u dan ü dalam bahasa Mandarin memiliki perbedaan. Pelafalannya menyerupai vokal i [i] , namun saat melafalkan vokal i bibir tersenyum dan memperlihatkan jajaran gigi. Untuk pengucapan vokal ü [y] dilakukan dengan bentuk bibir/mulut dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, 8 mahasiswa melakukan kesalahan dengan presentase 18% pada vokal ü [y].

Pada bagian soal kedua, soal berupa Kosa kata sehari-hari sebanyak sepuluh butir soal dalam bahasa Mandarin yang diperoleh dari Buku Teks 汉语水平考试 1 - 4 级. Soal disajikan berupa kosa kata berbentuk *hanzi* dan responden diminta untuk

melaafalkan kosa kata dengan jelas dan tepat. Pada soal bagian kedua terdapat sembilan butir soal yang memperoleh kesalahan, yakni pada kode soal B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B9 dan B10. Berikut merupakan penjabaran kesalahan dari masing-masing butir soal :

- 1) Jawaban pada kode Soal B2. Kosa kata 出去 /*chūqù*/ , yang seharusnya kata 去 berbunyi /*qù*/ namun dilafalkan menjadi /*qu*/ menggunakan vokal u asli. Dalam Bahasa Mandarin apabila vokal konsonan /*q*/ bertemu dengan vokal /*u*/, maka vokal /*u*/ asli berubah menjadi vokal /*ü*/. Vokal ü [*y*] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [*yu*]. Dari 44 responden, 20 mahasiswa melakukan kesalahan dengan mengganti vokal ü menjadi u dengan presentase 45%.
- 2) Jawaban pada kode Soal B3. Kosa kata 告诉 /*gàosu*/ , yang seharusnya kata 诉 /*sù*/ vokal /*u*/ asli namun dilafalkan /*sü*/. Vokal /*u*/ dilafalkan dengan pelafalan asli, yakni dengan bentuk bibir bulat sehingga menghasilkan vokal /*u*/ asli. Dari 44 responden, 2 mahasiswa melakukan kesalahan dengan mengganti fonem vokal u menjadi vokal ü dengan presentase kesalahan 5%.
- 3) Jawaban pada kode Soal B4. Kosa kata 故事 /*gùshi*/ , yang seharusnya kata 故 /*gù*/ namun dilafalkan /*gü*/. Vokal /*u*/ dilafalkan dengan asli, yakni bentuk bibir bulat sehingga menghasilkan vokal /*u*/ asli. Dari 44 responden, 1 mahasiswa melakukan kesalahan mengganti fonem vokal u menjadi vokal ü dengan presentase kesalahan 2%.
- 4) Jawaban pada kode Soal B5. Kosa kata 举办 /*jǔbàn*/ , yang seharusnya kata 举 berbunyi /*jǔ*/ namun dilafalkan menjadi /*ju*/ menggunakan vokal /*u*/ asli. Dalam Bahasa Mandarin apabila vokal konsonan /*j*/ bertemu dengan vokal /*u*/, maka vokal /*u*/ asli berubah menjadi vokal /*ü*/. Vokal ü [*y*] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [*yu*]. Dari 44 responden, sebanyak 25 mahasiswa melakukan kesalahan

penggantian fonem dengan presentase kesalahan 57%.

- 5) Jawaban pada kode Soal B6. Kosa kata 汉语 /*hànyǔ*/ , yang seharusnya kata 语 berbunyi /*yǔ*/ namun dilafalkan dengan vokal /*u*/ asli menjadi /*yu*/ . apabila vokal konsonan /*y*/ bertemu dengan vokal /*u*/ asli, maka vokal /*u*/ asli berubah menjadi vokal /*ü*/. Vokal ü [*y*] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [*yu*]. Dari 44 responden, kesalahan pelafalan berupa penggantian fonem vokal ü menjadi u dilakukan oleh 1 mahasiswa dengan presentase kesalahan 2%.
- 6) Jawaban pada kode Soal B7. Kosa kata 流游 /*liúyóu*/ , dengan kata 流 berbunyi /*liú*/ namun dilafalkan menggunakan vokal /*u*/ asli menjadi /*lu*/. Konsonan /*l*/ dalam bahasa Mandarin jika bertemu dengan vokal /*u*/ asli akan berubah bunyi vokal menjadi /*ü*/. Vokal ü [*y*] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [*yu*]. Dari 44 responden, 25 mahasiswa melakukan kesalahan yakni penggantian vokal ü menjadi u dengan presentase kesalahan 57%.
- 7) Jawaban pada kode Soal B8. Kosa kata 兴趣 /*xìngqù*/, kata 趣 dilafalkan dengan menggunakan vokal /*u*/ asli sehingga pengucapannya menjadi /*qu*/ yang seharusnya adalah /*qü*/. Hal tersebut dikarenakan konsonan /*q*/ bertemu dengan vokal /*u*/, sehingga vokal /*u*/ asli berubah menjadi /*ü*/. Vokal ü [*y*] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [*yu*]. Dari 44 responden, kesalahan pelafalan penggantian fonem ü menjadi u dilakukan oleh 7 mahasiswa dengan presentase kesalahan 16%.
- 8) Jawaban pada kode Soal B9. Kosa kata 路人 /*lùrén*/ , kata 路 yang seharusnya /*lù*/ namun dilafalkan dengan vokal /*u*/ asli sehingga bunyi /*lu*/. Apabila konsonan /*l*/ bertemu dengan vokal /*u*/, maka vokal /*u*/ asli akan berubah menjadi /*ü*/. Vokal ü [*y*] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [*yu*]. Dari 44 responden, 15 mahasiswa diantaranya mendapatkan

kesalahan penggantian fonem dengan presentase kesalahan 34%.

- 9) Jawaban pada kode soal B10. Kosa kata 需要 /xiúyao/, pada kata 需 dilafalkan dengan menggunakan huruf vokal /u/ asli yang menghasilkan pelafalan /xu/ yang seharusnya berbunyi /xiú/. Terdapat konsonan dalam bahasa Mandarin yang apabila bertemu dengan vokal /u/ asli maka huruf vokal tersebut berubah menjadi vokal /ü/. Konsonan tersebut seperti sudah disebutkan pada beberapa penjelasan yakni; J, L, Q, X, Y. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari keseluruhan 44 responden, ditemukan 8 mahasiswa melakukan kesalahan pelafalan vokal berupa penggantian vokal /ü/ menjadi /u/ pada kata yang ada dengan presentase kesalahan 18%.

Pada bagian soal ketiga, berupa kalimat bahasa Mandarin yang diperoleh dari Buku Teks 汉语水平考试 1 - 4 级. Soal disajikan berupa kalimat *hanzi* dengan disertai *pinyin* berjumlah 5 butir soal, responden diminta untuk melafalkan kalimat dengan jelas dan tepat. Pada soal bagian ketiga, kesalahan pelafalan terjadi pada seluruh butir pada soal yakni kode soal C1, C2, C3, C4 dan C5. Dari masing-masing butir soal akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Jawaban atas soal dengan kode C1, dengan bentuk soal 出去 /chúqù/. Yang seharusnya kata 去 berbunyi /qù/ dilafalkan dengan menggunakan huruf vokal /u/ asli sehingga menghasilkan pengucapan /qu/. Hal tersebut kurang tepat dikarenakan konsonan /q/ saat bertemu vokal /u/, maka akan /u/ asli berubah menjadi /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, ditemukan 20 mahasiswa dengan presentase kesalahan 45% melakukan penggantian fonem vokal ü menjadi u.
- 2) Jawaban atas soal dengan kode C1, dengan soal berbentuk 旅游 /liúyóu/. Dilafalkan dengan /luyóu/ yang seharusnya /liúyóu/. Hal tersebut kurang tepat dikarenakan konsonan /l/ saat bertemu huruf vokal /u/, maka huruf vokal /u/ asli tersebut berubah pengucapannya menjadi /ü/.

Pengucapan Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden yang telah menjawab, 7 mahasiswa dengan kesalahan penggantian fonem ü menjadi u dengan presentase kesalahan 16%.

- 3) Jawaban atas soal dengan kode C2, soal berbentuk 需要 /xiúyao/ dilafalkan dengan /xuyao/ yang seharusnya berbunyi /xiúyao/. Hal tersebut dikarenakan konsonan /x/ bertemu dengan vokal /u/, maka akan /u/ asli berubah menjadi /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, ditemukan 10 mahasiswa dengan presentase kesalahan 23% melakukan kesalahan dengan mengganti vokal ü menjadi u.
- 4) Jawaban atas soal dengan kode C3, dengan kosa kata 裙子 /qūnzi/. Yang seharusnya berbunyi /qūnzi/ justru dilafalkan menjadi /qunzi/. Hal tersebut kurang tepat dikarenakan konsonan /q/ saat bertemu vokal /u/, maka akan /u/ asli berubah menjadi /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, 20 mahasiswa dengan kesalahan pada penggantian fonem ü menjadi u dengan presentase kesalahan 45%.
- 5) Jawaban atas soal dengan kode soal C4, kosa kata 考虑 /kǎolü/ dengan vokal [ü] dilafalkan dengan menggunakan [u] asli. Pada konsonan /l/ apabila bertemu huruf vokal /u/, maka huruf vokal /u/ asli tersebut berubah pengucapannya menjadi /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, 6 mahasiswa dengan presentase kesalahan 14% ditemukan melakukan kesalahan pada penggantian fonem ü menjadi u.
- 6) Jawaban atas soal dengan kode C5, kosa kata 母亲 /mǔqīn/ yang seharusnya berbunyi /mǔqīn/ justru dilafalkan dengan menggunakan [ü] menjadi /müqīn/. Vokal /u/ dilafalkan dengan pelafalan asli, yakni dengan bentuk bibir bulat sehingga menghasilkan vokal u asli. Hal tersebut kurang tepat dikarenakan dapat menimbulkan kesalahan pemahaman bagi lawan tutur. Dari 44 responden, 2 diantaranya

melakukan kesalahan penggantian fonem u menjadi ü dengan presentase kesalahan 5%.

- 7) Jawaban atas soal dengan kode C5, dengan kosa kata 努力 /nuli/. Yang seharusnya kata 努 dibaca menggunakan vokal u asli yang berbunyi /nuli/ namun justru dilafalkan dengan menggunakan /ü/ menjadi /nüli/. Vokal u dilafalkan dengan pelafalan asli, yakni dengan bentuk bibir bulat sehingga menghasilkan vokal u asli. Dari 44 responden, 8 mahasiswa dengan presentase kesalahan 18% ditemukan melakukan kesalahan mengganti fonem u menjadi ü.

b) Kesalahan Penambahan Fonem

Kesalahan penambahan fonem merupakan kesalahan yang terjadi akibat munculkan suara lain sehingga pelafalan menjadi berubah. Penambahan fonem terjadi apabila pembelajar dengan tidak sengaja mengucapkan fonem lain setelah fonem yang ada. Seperti halnya penggantian fonem, penambahan fonem tidak mengubah makna kata itu sendiri, namun dapat mengakibatkan kesalahpahaman mitra tutur yang tidak memahami maksud dari penutur saat sedang berkomunikasi.

Pada soal bagian kedua yang berisi sepuluh kosa kata yang didapatkan dari soal-soal yang terdapat dalam buku teks 汉语水平考试 1 - 4 级, kesalahan penambahan fonem pada saat melafalkan kosa kata terjadi karena mahasiswa yang kurang teliti dan tepat dalam melafalkan vokal bahasa Mandarin. Kesalahan penambahan fonem terjadi pada kode soal B2, B5, B7, B8 dan B9 yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Jawaban atas kode soal B2. Kosa kata 出去 yang seharusnya /chuqü/ ditambahkan dengan fonem lain menjadi /chuque/ dan /chuqui/. Dalam bahasa Mandarin, penambahan fonem lain akan dapat mempengaruhi makna dan kejelasan maksud dari suatu kata. Hal tersebut dapat berdampak pada kesalahpahaman mitra tutur saat sedang berkomunikasi. Dalam Bahasa Mandarin apabila vokal konsonan /q/ bertemu dengan vokal /u/, maka vokal /u/ asli berubah menjadi vokal /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, 3 mahasiswa melakukan kesalahan dalam penambahan fonem pada kosa kata ü dengan presentase sebesar 7%.
- 2) Jawaban atas kode soal B, dengan kosa kata 举办 yang seharusnya dilafalkan /jüban/ namun ditambahkan fonem /i/ setelah vokal /u/ menjadi /juiban/. Dalam Bahasa Mandarin apabila vokal konsonan /j/ bertemu dengan vokal /u/ asli, maka vokal /u/ asli berubah menjadi vokal /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, 4 mahasiswa melakukan kesalahan dengan presentase 9%.
- 3) Jawaban atas kode soal B7. Kosa kata 流行 /liüxing/ ditambahkan fonem lain setelah vokal /ü/ menjadi /luixing/. Konsonan /l/ dalam bahasa Mandarin jika bertemu dengan vokal /u/ asli akan mengubah bunyi huruf vokal /u/ asli menjadi /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, ditemukan kesalahan sebesar 5% yang dilakukan oleh 2 mahasiswa.
- 4) Jawaban atas kode soal B8. Kosa kata 兴趣 memiliki pelafalan yang benar /xingqü/ namun ditambah dengan fonem lain nya menjadi /xingqui/. Konsonan /q/ bertemu dengan vokal /u/ asli, sehingga vokal /u/ asli berubah menjadi /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, sebanyak 4 mahasiswa dengan presentase 9% melakukan kesalahan.
- 5) Jawaban atas kode soal B9. Kosa kata 路人 yang seharusnya /lüren/ dilafalkan dengan ditambahkan fonem lain menjadi /lueren/ dan /luiren/. Apabila konsonan /l/ bertemu dengan vokal /u/, maka vokal /u/ asli akan berubah menjadi /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, 6 mahasiswa dengan kesalahan penambahan fonem memiliki presentase sebesar 14%.

Pada soal bagian ketiga, terdiri dari lima kalimat yang diperoleh dari Buku Teks 汉语水平考试 1 - 4 级. Dalam kalimat berisi kosa kata yang mengandung kosa kata dengan vokal u dan ü. Kesalahan penambahan fonem terjadi pada kode

soal C2, C3 dan C4. Kesalahan penambahan fonem pada soal bagian ketiga dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Jawaban atas kode soal C2, kosa kata 旅游 yang seharusnya berbunyi /lüyou/ namun dilafalkan /luiyou/. Kesalahan yang dilakukan yakni menambah fonem /i/ setelah huruf vokal /u/. Pengucapan Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Pada beberapa kasus pengucapan vokal ü [y] sering ditemukan dengan penambahan vokal i pada akhir pelafalan /u/. Hal tersebut kurang tepat dikarenakan dapat menimbulkan kesalahan pemahaman bagi lawan tutur yang sedang diajak bicara. Dari 44 responden, 8 mahasiswa melakukan kesalahan dengan menambah vokal lain setelah vokal ü. Presentase kesalahan yang diperoleh sebesar 18%.
- 2) Jawaban atas kode soal C3. Kosa kata 裙子 dilafalkan /quinzi/ yang seharusnya /qünzi/. Namun penekanan kata [i] sangat jelas dan tebal, sehingga terjadi kesalahan dengan menambah vokal lain setelah vokal /ü/. Hal tersebut kurang tepat dikarenakan konsonan /q/ saat bertemu vokal /u/, maka akan /u/ asli berubah menjadi /ü/. Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu]. Dari 44 responden, 7 mahasiswa dengan presentase 16% melakukan kesalahan penambahan fonem.
- 3) Jawaban atas kode soal C4. Kosa kata 母亲 yang seharusnya /muqin/ namun dilafalkan dengan ditambahkan vokal /i/ sebelum vokal /u/ menjadi /miuqin/. Vokal u dilafalkan dengan pelafalan asli, yakni dengan bentuk bibir bulat sehingga menghasilkan vokal u asli. Dari 44 responden, presentase kesalahan 5% didapatkan oleh 2 mahasiswa yang melakukan kesalahan penambahan fonem.
- 4) Jawaban atas kode soal C4. Terdapat kosa kata lain dengan kesalahan penambahan fonem, yakni 努力 yang seharusnya dilafalkan /nuli/ namun ditambahkan vokal [i] sebelum vokal u menjadi /niuli/. Vokal u dilafalkan dengan pelafalan asli, yakni dengan bentuk bibir bulat sehingga menghasilkan vokal u asli. Dari 44 responden, 3

mahasiswa melakukan kesalahan tersebut dengan memperoleh presentase 7%.

2. Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Pelafalan Vokal u dan ü

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lembar kuesioner mahasiswa yang telah dianalisis, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya. Diperoleh hasil analisis dari kuesioner pada soal nomor sembilan, penyebab terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü adalah sebagai berikut :

a) Teknik dalam pelafalan vokal u dan ü yang rumit

Bahasa Mandarin menjadi salah satu bahasa yang paling sulit dalam pembelajarannya, baik teknik penulisan maupun teknik pengucapan kata nya. Pelafalan huruf vokal bahasa Mandarin terdapat perbedaan dengan pelafalan huruf vokal dalam bahasa Indonesia. Teknik dalam melafalkan huruf vokal u dan ü dalam bahasa Mandarin juga memiliki perbedaan. Pada pelafalan vokal u dilafalkan layaknya sedang melafalkan huruf vokal u dalam bahasa Indonesia. Vokal u dilafalkan dengan pelafalan asli, yakni dengan bentuk bibir bulat sehingga menghasilkan vokal u asli. Sedangkan pelafalan huruf vokal ü, Vokal ü [y] dilafalkan dengan bentuk bibir dibulatkan dan menonjol keluar, sehingga suara yang diperoleh menjadi [yu].

b) Adanya pengaruh Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Ibu

Bahasa ibu atau bahasa awal pembelajar bahasa mandarin menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan pelafalan vokal u dan ü. Hal tersebut disebabkan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu lebih sering dan sistematis dibandingkan dengan penggunaan bahasa mandarin dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kurang dalam memahami materi pelafalan vokal u dan ü

Pelafalan vokal u dan ü merupakan materi dasar yang diperoleh dari Dosen *native* pada semester pertama saat mempelajari bahasa

mandarin. Materi pelafalan huruf vokal u dan ü dapat dibedakan dengan baik apabila memahami teknik pelafalan dengan tepat.

d) Sulitnya penyesuaian alat ucap

Dalam menyesuaikan alat ucap saat sedang berbicara menjadikan salah satu faktor penyebab kesalahan dalam pelafalan. Kesalahan tersebut terjadi dikarenakan dalam pengucapan vokal u dan ü memiliki bentuk mulut dan tinggi rendahnya posisi lidah yang tidak sama.

PENUTUP

Simpulan

Kesalahan penggantian fonem yang terdapat pada soal bagian pertama, kedua dan ketiga. Pada soal bagian pertama yang merupakan soal dengan jenis vokal tunggal, kesalahan pelafalan vokal u mendapatkan presentase kesalahan 16% sedangkan kesalahan pelafalan vokal ü dengan presentase 18%. Kesalahan pada soal bagian kedua, sembilan dari sepuluh soal dengan kesalahan paling sering terjadi memperoleh presentase 57%. Kesalahan terdapat pada kode soal B5 dengan kosa kata 举办 /*jùbàn*/, dan kode soal yang paling sedikit terdapat kesalahan pada soal B3 kosa kata 告诉 /*gàosu*/ dan B6 dengan kosa kata 汉语 /*hànyǔ*/ . Pada kode soal bagian ketiga dengan kesalahan pada setiap butir soal. Presentase paling banyak terjadi kesalahan penggantian fonem pada kode soal C1 dan C3, dengan kosa kata 去 /*qù*/ dan 裙子 /*qūnzi*/ yang memperoleh presentase 45%. Kode soal C5 dengan kosa kata 母亲 /*mǔqīn*/ mendapatkan presentase paling sedikit yakni 5% untuk kesalahan penggantian fonem.

Kesalahan penambahan fonem terjadi saat fonem lain ditambahkan saat melafalkan kosa kata yang ada. Kesalahan penambahan fonem terjadi pada soal bagian kedua dan ketiga. Pada soal bagian kedua, presentase kesalahan penambahan terjadi paling besar pada kode soal 路人 /*lùrén*/ dengan memperoleh 14%, dan paling sedikit pada kode soal 流行 /*liúxíng*/ dengan presentase 5%. Pada soal bagian ketiga, kesalahan penambahan fonem terjadi paling sering pada soal dengan kode C2 旅游 /*lǚyóu*/ dengan 18% dan paling sedikit terjadi pada kode soal C5 dengan kosa kata 母亲 /*mǔqīn*/

presentase sebanyak 5%.Faktor Penyebab Kesalahan Pelafalan vokal u dan ü Bahasa Mandarin Angkatan 2020 Universitas Negeri Surabaya.

Faktor yang menjadi penyebab kesalahan pelafalan yakni teknik melafalkan vokal u dan ü dinilai rumit, pengaruh bahasa indonesia yang merupakan bahasa ibu pembelajar, kurang dalam pemahaman pelafalan vokal u dan ü , dan serta sulit dalam penyesuaian alat ucap saat melafalkan vokal u dan ü. Dapat disimpulkan bahwa mahasiwa kurang dalam berlatih melafalkan kosa kata ataupun kalimat yang berhubungan dengan pelafalan vokal u dan ü, jarang menggunakan Bahasa Mandarin untuk percakapan sehari-hari, sehingga alat ucap terhadap teknik pelafalan vokal u dan ü masih kurang maksimal.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti berharap agar mahasiswa lebih giat dalam belajar bahasa mandarin terutama pada pelafalan vokal bahasa mandarin, serta lebih sering menggunakan bahasa mandarin dalam keseharian sehingga dapat membantu penyesuaian alat ucap terbiasa dalam melafalkan bahasa mandarin.

Pada vokal bahasa mandarin, apabila huruf vokal u bertemu dengan konsonan J ,L ,Q ,Y ,dan X , maka vokal u tersebut akan berganti menjadi vokal ü. Meskipun tidak tertulis dalam pinyin, namun pelafalannya akan berubah secara otomatis. Sehingga bagi pembelajar bahasa mandarin harus memperhatikan dan memahami dengan baik materi vokal khususnya vokal u dan ü.

Dalam mempelajari pelafalan bahasa mandarin, mahasiswa harus sering berbicara dan mendengarkan sehingga melatih kemampuan otak untuk dapat menangkap pelafalan yang tepat. Saat pembelajaran berlangsung, mahasiswa diharapkan untuk dengan sungguh-sungguh memperhatikan dosen saat menjelaskan materi dan dapat juga bertanya kepada dosen apabila dirasa kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Penelitian terhadap kesalahan berbahasa terutama kategori fonologi bahasa Mandarin masih sangat banyak yang dapat diteliti. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian fonologi dapat melakukan penelitian pada pelafalan kata bahasa Mandarin yang apabila dilafalkan akan berubah bunyi vokalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia. Pendekatan Proses*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Corder, S.P. 1967. "The Significance of Learners' Errors". dalam Nurhadi, Reokhan (1990). *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru.
- Dulay, et.al. 1982. "Language Two". dalam Yulianto dan Mintowati (2010). *Analisis Kesalahan BerBahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Isto'ah. 2016. *Analisis Kesalahan Pelafalan Fonem Beraspirasi (送气音) dan Tidak Beraspirasi (不送气音) Dalam Kosakata Bahasa Mandarin Oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendal*. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang
- Kinanti, Artika Chandra. 2018. *Analisis Kesalahan Pelafalan 元音 dan 辅音 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Nunung. 2014. *Analisis Kesalahan Fonologi Bahasa Mandarin oleh Mahasiswa Diploma Tiga Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Sudirman*. Skripsi. Universitas Jenderal Seodirman
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Walija, 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta : IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Managemen Bahasa*. Jakarta : Gramedia .
- Yulianto,B. & Mintowati,M. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 丁崇明, dkk. 2012. *现代汉语语言教程*. 北京 : 北京大学出版社.<http://www.pup.cn>
- 邓丹. 2017. *跨语言相似度与美国学习者汉语元音习得研究*. 北京.
- 周小兵. 2014. *《对外汉语教学导论》*, 商务印书馆。